

RINGKASAN

Agus Saleh Setiawan. 23021021. Pengaruh Pemberian Jenis Pupuk Organik Cair Terhadap Pertumbuhan Dan Produksi Tanaman Sawi Pakcoy (*Brassica rapa L.*). Dosen Pembimbing I : Dr. Ir. Choirul Anam, S.P., M.P. Dosen Pembimbing II : Dian Eka Kusumawati, S.P., M.P.

Tanaman sawi pakcoy merupakan salah satu tanaman sayuran yang sangat mudah dikembangkan biakkan pada daerah dingin maupun panas. Sayuran bagi masyarakat Indonesia tidak bisa ditinggalkan dalam kehidupan sehari-hari karena manfaatnya yang begitu banyak. Permintaan pakcoy semakin meningkat seiring dengan meningkatnya jumlah penduduk di Indonesia. Permintaan yang tinggi harus diimbangi oleh produksi dalam negeri. Namun kebutuhan pakcoy berbanding terbalik dengan hasil produksinya di lapangan. Pemupukan memberikan kontribusi yang sangat luas dalam meningkatkan produksi dan kualitas produk yang dihasilkan. Saat ini petani di Indonesia mulai memahami pentingnya penggunaan pupuk organik dalam proses budidaya. Dalam menghadapi tantangan lingkungan, penggunaan pupuk organik dianggap sebagai alternatif yang lebih ramah lingkungan daripada pupuk kimia. Penelitian ini mencoba mengidentifikasi jenis pupuk organik cair yang tidak hanya efektif tetapi juga berkontribusi pada keberlanjutan lingkungan. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh pemberian jenis pupuk organik cair terhadap pertumbuhan dan produksi sawi pakcoy (*Brassica rapa L.*).

Penelitian ini dilaksanakan di Desa Semanding, Kecamatan Semanding, Kabupaten Tuban, pada bulan Juni sampai Juli 2024. Penelitian ini menggunakan metode Rancangan Acak Kelompok dengan satu faktor yaitu jenis pupuk organik cair yang terdiri dari satu faktor dengan tujuh level. Faktornya yaitu jenis pupuk organik cair (POC) yang terdiri dari tanpa pemberian POC, POC Biotani Plus, POC Nasa, POC Bio Konversi, POC NaturGen, POC Eco Fresh, dan POC Explant PHC. Ketujuh perlakuan tersebut diulang 4 kali sehingga diperoleh 28 petak percobaan. Parameter pengamatan meliputi tinggi tanaman, jumlah daun, bobot basah per tanaman sampel, bobot basah per petak dan bobot basah per hektar. Data yang diperoleh dari hasil pengamatan dihitung dengan analisa sidik ragam dengan uji Fisher (uji F 5% dan 1%), apabila terjadi perbedaan nyata maka akan dilanjutkan dengan uji Beda Nyata Terkecil (BNT 5%).

Hasil sidik ragam menunjukkan adanya beda sangat nyata pada perlakuan jenis pupuk organik cair pada parameter tinggi tanaman umur 7 hst, 14 hst, 21 hst, 28 hst, jumlah daun umur 21 hst, 28 hst, bobot basah per tanaman sampel, bobot basah per petak, dan bobot basah per hektar. Perlakuan jenis pupuk organik cair tidak memberikan pengaruh nyata pada parameter jumlah daun umur 7 hst dan 14 hst. Hasil terbaik pemberian jenis pupuk organik cair terhadap pertumbuhan dan produksi tanaman sawi pakcoy diperoleh pada perlakuan jenis POC Biotani Plus dibanding dengan perlakuan lainnya.